

Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Selatan 2012



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
MANGANITU SELATAN
2012**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MANGANITU SELATAN 2012

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7103.080
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : V + 26 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu Selatan

Gambar Kulit:
Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu Selatan

Diterbitkan oleh:
Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu Selatan

Dicetak oleh:
Badan Pusat Statistik Kab. Kepl. Sangihe

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu Selatan akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Selatan Tahun 2012".

"Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Selatan Tahun 2012" adalah publikasi terbitan kedua yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu Selatan. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Manganitu Selatan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

Ir. Novri P. Mokoagouw
NIP. 19671103 199301 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	8. Pertanian dan Perkebunan	8
2. Pemerintahan	2	9. Peternakan dan Perikanan	9
3. Penduduk	3	10. Energi	10
4. Ketenagakerjaan	4	11. Industri	11
5. Pendidikan	5	12. Transportasi dan Komunikasi	12
6. Kesehatan	6	13. Perdagangan	13
7. Perumahan	7	Lampiran Tabel	15

Terdiri dari pulau-pulau

Keadaan geografi Kecamatan Manganitu Selatan terdiri dari 7 pulau dengan 3 pulaunya tidak berpenghuni.

Kecamatan Manganitu Selatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangehe yang terletak antara dua kecamatan dan Laut Sulawesi. Secara astronomis, Kecamatan Manganitu Selatan terletak antara $3^{\circ} 20' 16'' - 3^{\circ} 26' 27''$ Lintang Utara dan $125^{\circ} 34' 8'' - 125^{\circ} 38' 24''$ Bujur Timur.

Kecamatan Manganitu Selatan terdiri dari tujuh pulau, dimana tiga pulau diantaranya tidak berpenghuni. Luas keseluruhan Kecamatan Manganitu Selatan adalah $84,16 \text{ km}^2$.

***** Tahukah Anda**

Desa Lapango adalah desa yang memiliki luas wilayah yang terbesar yaitu mencapai 13,01% dari total luas keseluruhan Kecamatan Mangantiu Selatan

Peta Manganitu Selatan



Statistik Geografi Kecamatan Manganitu Selatan

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km ²	84,16
Pulau Tak Berpenghuni	Buah	3
Jumlah Desa	Buah	13
Sungai	Buah	7
Gunung Berapi	Buah	3

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

2

PEMERINTAHAN

Tidak terjadi pemekaran

Sampai tahun 2011, tidak terjadi pemekaran wilayah di Kecamatan Manganitu Selatan.

Statistik Pemerintahan Manganitu Selatan, 2011

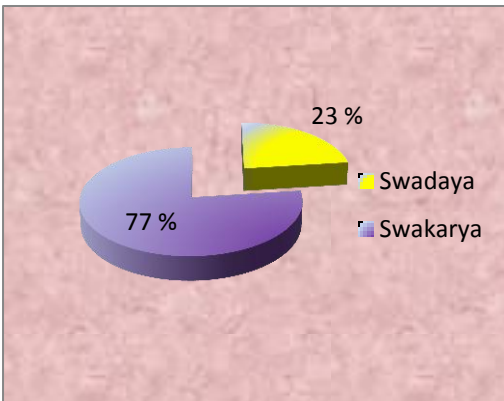
Wilayah Administratif	2010	2011
Desa	13	13
Lindungan	46	46

Jumlah PNS Daerah di Manganitu Selatan, 2011

Golongan/Ruang	2010	2011
I	0	0
II	34	34
III	11	11
IV	1	1

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

Status Desa di Manganitu Selatan, 2012



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Selama periode pemerintahan 2009-2010 tidak terjadi pemekaran wilayah di Kecamatan Manganitu Selatan. Jumlah desa di Kecamatan Manganitu Selatan adalah 13 desa dan secara keseluruhan terdiri dari 46 lindungan.

****Tahukah Anda*

Selama periode pemerintahan 1996-2011, di Kecamatan Manganitu Selatan telah mengalami pergantian camat sebanyak 12 kali.

Jumlah PNS Daerah selama periode tahun 2011 di Kecamatan Manganitu Selatan mencapai jumlah 46 PNS. Dari jumlah tersebut, sebesar 73,91 persen merupakan PNS Daerah golongan II.

Berdasarkan status desa, sebesar 77 persen atau sebanyak 10 desa di Manganitu Selatan berstatus swakarya, sedangkan 23 persen lainnya termasuk desa swadaya.

Laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan

Jumlah penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk usia 5-9 tahun menunjukkan bahwa pemerintah berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk Manganitu Selatan.

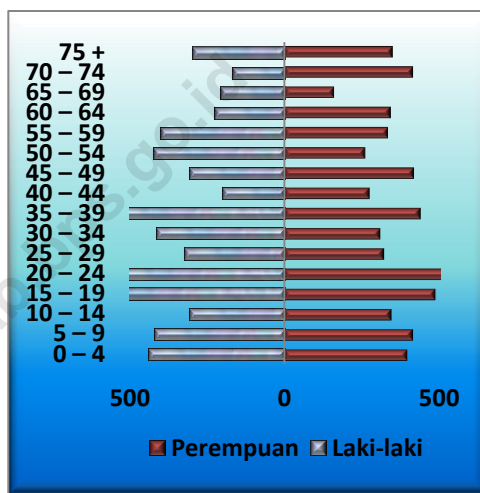
Piramida penduduk Manganitu Selatan menunjukkan bahwa komposisi penduduk didominasi oleh penduduk usia muda/dewasa. Jumlah penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan penduduk usia 10-14 tahun menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk Manganitu Selatan menurun, yang berarti pemerintah berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk Manganitu Selatan.

Berdasarkan registrasi kecamatan, jumlah penduduk Manganitu Selatan adalah sebanyak 11.675 jiwa. Dengan luas wilayah 84,16 km², kepadatan penduduk di Manganitu Selatan mencapai angka 150,06 jiwa/km² yang berarti setiap km² dihuni oleh 150 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki di Manganitu Selatan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini terlihat dari angka *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2011, angka *sex ratio* Manganitu Selatan adalah 100,60 yang berarti dalam setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Menurut kelompok umur, penduduk Manganitu Selatan didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebesar 66,40 persen dari total keseluruhan penduduk Manganitu Selatan.

Piramida Penduduk Manganitu Selatan, 2011



Sumber: Manganitu Selatan dalam Angka 2012

Indikator Kependudukan Manganitu Selatan, 2011

Uraian	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	11.675
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	150,06
Sex Ratio (L/P) (%)	100,60
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	3.597
% Penduduk Menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	19,91
15-64 tahun	66,40
65+ tahun	13,70

Sumber: Manganitu Selatan dalam Angka 2012

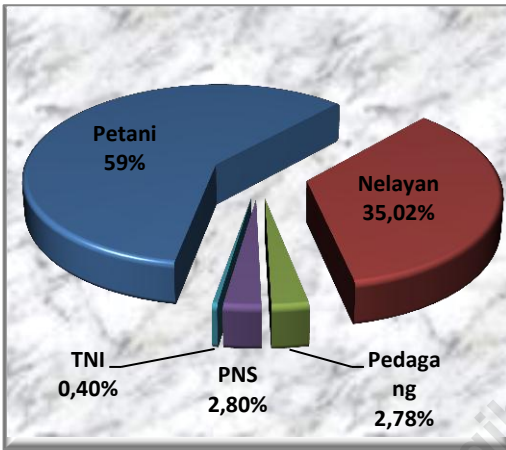
4

KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama

Sampai tahun 2011 penduduk Manganitu Selatan lebih memilih bekerja di sektor pertanian dengan besar penduduk yang bekerja di sektor ini mencapai angka lebih dari 50 persen.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Pembangunan tidak akan mungkin bisa berjalan lancar dan optimal tanpa adanya tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan penggerak sekaligus pelaku pembangunan.

Sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan utama di Manganitu Selatan. Sampai tahun 2011, 59 persen penduduk Manganitu Selatan yang masuk usia kerja memilih bekerja di sektor pertanian. Selanjutnya lapangan pekerjaan nelayan menjadi pilihan penduduk Manganitu Selatan dengan besar penduduk yang bekerja pada sektor ini mencapai 35,02 persen. Sedangkan sisanya bekerja menjadi pedagang sebesar 2,78 persen, PNS 2,80 persen, dan TNI 0,40 persen.

Tenaga pengajar untuk jenjang SLTP perlu ditambah

Ketersediaan tenaga pengajar pada jenjang pendidikan SLTP perlu ditambah mengingat jumlah beban murid yang harus diajar oleh seorang guru rata-rata adalah 23 murid.

Tercapainya tujuan pembangunan di bidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Rasio murid guru menunjukkan banyaknya beban murid yang harus diajar oleh seorang guru. Tahun 2011, tercatat beban seorang guru rata-rata mengajar 12 murid pada jenjang pendidikan TK, 10 murid pada jenjang pendidikan SD, dan 23 murid pada jenjang pendidikan SLTP.

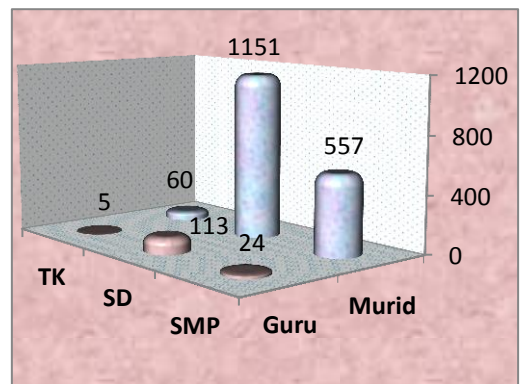
Sarana pendidikan, dalam hal ini daya tampung ruang kelas sangat mempengaruhi daya serap murid dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Semakin banyak murid dalam satu kelas maka daya serap murid terhadap pelajaran akan semakin rendah. Pada jenjang pendidikan TK, rata-rata satu kelas dapat menampung hingga 12 murid. Pada jenjang SD, setiap kelas mampu menampung 11 murid, dan pada jenjang SLTP 33 murid.

Indikator Pendidikan Manganitu Selatan, 2011

Tingkat	Uraian	2011
TK	Ruang Kelas	5
	Guru	5
	Murid	60
	Rasio Guru Murid	12
SD	Ruang Kelas	101
	Guru	113
	Murid	1.151
SLTP	Rasio Guru Murid	10
	Ruang Kelas	17
	Guru	24
	Murid	557
	Rasio Guru Murid	23

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Jumlah Murid dan Guru di Manganitu Selatan, 2011



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

6

KESEHATAN

Butuh tambahan tenaga dokter spesialis

Banyak fasilitas kesehatan yang dapat digunakan di Kecamatan Manganitu Selatan tahun 2011

Statistik Kesehatan Manganitu Selatan, 2010

Uraian	2010	2011
Fasilitas Kesehatan		
Rumah Sakit	0	0
Puskesmas Umum	1	1
PUSTU/Keliling	9	9
Posyandu	18	18
Apotek	0	0
Toko Obat	0	0
Tenaga Kesehatan		
Dokter Umum	2	2
Dokter Gigi	0	0
Apoteker	0	0
Sarjana Kesehatan	0	0
Tenaga Paramedis	13	13
Tenaga Non Paramedis	1	1

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka,
2012

Untuk memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan, pada tahun 2011 pemerintah Manganitu Selatan telah menyediakan fasilitas kesehatan berupa 1 buah puskesmas umum dan 9 buah puskesmas pembantu, serta 18 buah posyandu. Jumlah puskesmas pembantu telah mengalami penambahan jika dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2009, namun jumlah posyandu justru mengalami pengurangan.

Tersedianya fasilitas kesehatan juga didukung dengan tersedianya tenaga kesehatan yang cukup memadai. Tercatat selama tahun 2011, telah terdapat 2 orang dokter umum di Manganitu Selatan.

Selain itu juga terdapat 13 orang tenaga paramedis dan satu orang tenaga non paramedis.

Didominasi oleh perumahan jenis semi permanen

Selama periode tahun 2010-2011, jenis perumahan yang paling banyak dihuni oleh penduduk Manganitu Selatan adalah perumahan jenis semi permanen.

Kondisi perumahan di Kecamatan Manganitu Selatan tidak mengalami perubahan yang berarti. Kondisi rumah yang paling banyak dihuni oleh penduduk Manganitu Selatan adalah rumah semi permanen yaitu sebesar 58,46 persen dan yang terbesar kedua adalah rumah bambu (lainnya) yaitu sebesar 23,37 persen. Hal ini harus menjadi perhatian serius dari pemerintah dimana masih banyak penduduk yang tinggal dalam rumah yang tidak permanen.

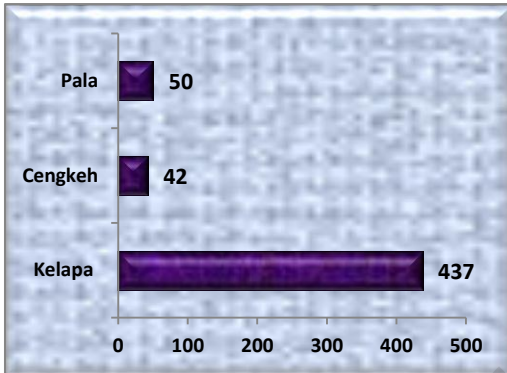
Statistik Perumahan Manganitu Selatan, 2011

Uraian	2010	2011
Permanen	285	285
Semi Permanen	2.751	2.751
Rumah Kayu	575	575
Rumah Bambu (Lainnya)	1.095	1.095

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Tanaman kelapa memiliki angka produksi terbesar

Dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya, tanaman kelapa memiliki angka produksi paling besar dimanapada tahun 2011 mencapai angka 437 ton.

**Produksi Tanaman Perkebunan
Manganitu Selatan (ton), 2011**


Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

**Statistik Tanaman Pangan Manganitu
Selatan, 2011**

Uraian	2011
Padi Sawah+Ladang	
Luas Panen (ha)	25
Produksi (ton)	100
Produktivitas (ton/ha)	4
Ubi jalar	
Luas Panen (ha)	101
Produksi (ton)	196
Produktivitas (ton/ha)	1,94
Ubi kayu	
Luas Panen (ha)	109
Produksi (ton)	335
Produktivitas (ton/ha)	3,07

Sumber: Manganitu Selatan dalam Angka, 2012

Sampai saat ini tanaman perkebunan yang memiliki angka produksi paling besar adalah tanaman kelapa dimana pada tahun 2011 angka produksinya mencapai 437 ton. Hal ini disebabkan karena luas areal tanaman perkebunan kelapa lebih besar dibandingkan dengan luas areal tanaman perkebunan lainnya. Sementara tanaman cengkeh dan pala masing-masing hanya memiliki angka produksi sebesar 42 ton dan 50 ton.

Pada tahun 2011, produksi tanaman pangan yang paling besar berasal dari umbi-umbian. Hal ini juga disebabkan karena tanaman ini memiliki areal tanam yang lebih luas. Tercatat produksi tanaman pangan berupa ubi kayu adalah sebesar 335 ton disusul oleh tanaman ubi jalar sebesar 196 ton, dan tanaman padi sawah dan padi ladang sebesar 100 ton.

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Ikan onthoni memiliki jumlah produksi perikanan paling besar

Pada tahun 2010, produksi perikanan laut di Manganitu Selatan didominasi oleh ikan onthoni dengan angka produksi sebesar 2.418 ton.

9

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara oleh penduduk Manganitu Selatan adalah babi dimana besarnya mencapai 60,85 persen dari keseluruhan total ternak. Ternak yang paling banyak dipelihara selanjutnya adalah ayam kampung yang besarnya mencapai 37,32 persen. Penduduk cenderung memilih babi dan ayam dikarenakan pemeliharaannya yang relatif mudah dan bisa mendatangkan keuntungan yang lebih besar dibanding hewan ternak lainnya.

Pada sektor perikanan, produksi yang paling besar adalah jenis ikan onthoni yang mencapai 2.418 ton atau 42,32 persen dari total produksi. Selanjutnya ikan bobara menduduki peringkat kedua ikan yang memiliki angka produksi terbesar yaitu mencapai 1.766 ton atau sebesar 30,91 persen dari total keseluruhan produksi.

*** **Tahukah Anda**

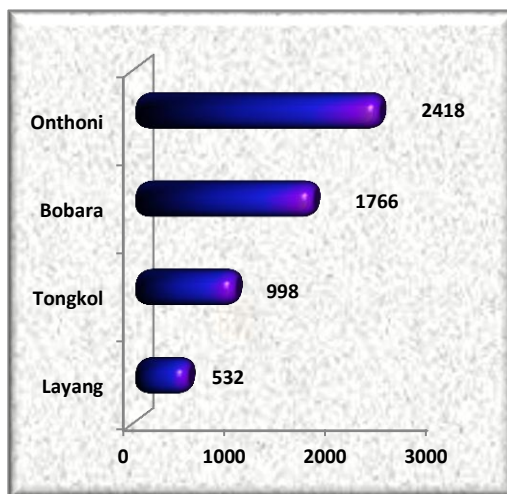
Ikan Bobara adalah ikan yang memiliki nilai produksi paling besar selama tahun 2010 di Kecamatan Manganitu Selatan

Banyaknya Populasi Ternak, 2010

Jenis Ternak	2010
Sapi	24
Kambing	80
Babi	4.719
Itik	38
Ayam Kampung	2.894

Sumber: Sangihe Dalam Angka, 2011

Produksi Perikanan Laut (ton), 2010

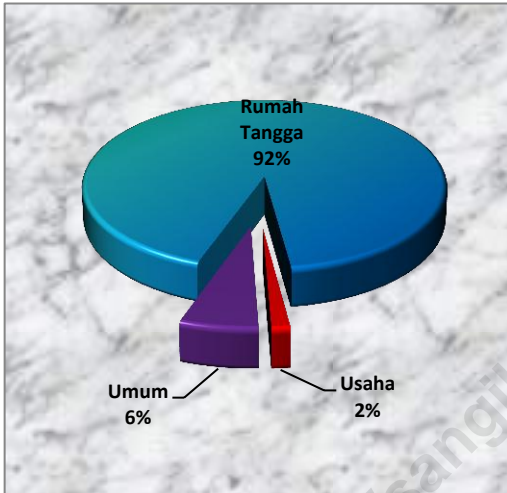


Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2011

Pengguna listrik terbesar adalah kelompok rumah tangga

Sebesar 90 persen pengguna listrik terbesar di Manganitu Selatan berasal dari kelompok rumah tangga.

Statistik Pengguna Listrik Menurut Jenis Pelanggan, 2011



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Statistik Pelanggan Air Minum, 2011

Jenis Pelanggan	2011
Tempat Tinggal	51
Tempat Ibadah	5
Sarana Umum	4
Toko	5
Lain-lain	55

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2011

Berdasarkan jenis pelanggan, pengguna listrik yang terbesar di Manganitu Selatan adalah kelompok rumah tangga dimana besarnya mencapai angka 92 persen dari total pengguna listrik. Sedangkan sisanya yaitu 6 persen adalah dari kelompok umum dan 2 persen dari kelompok usaha.

Kelompok pengguna air minum PDAM yang paling besar di Manganitu Selatan selama periode tahun 2011 adalah tempat tinggal dan lainnya yang jumlahnya lebih dari 50 pengguna.

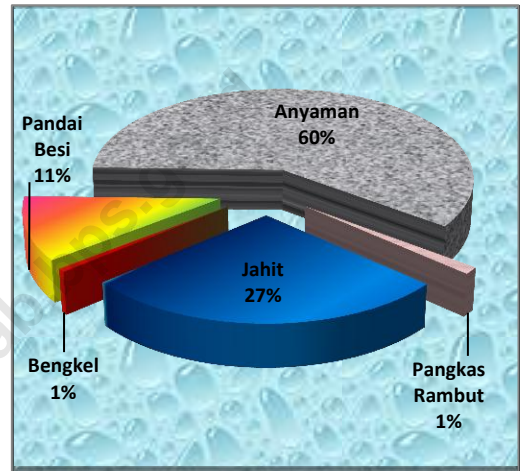
Industri bengkel dan pangkas rambut kurang diminati

Sampai tahun 2011 masyarakat Manganitu Selatan masih didominasi oleh industri anyaman .

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah. Dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, akhir-akhir ini pemerintah semakin gencar berupaya menumbuhkan industri rumah tangga.

Industri rumah tangga yang paling banyak di tekuni di Manganitu Selatan adalah industri anyaman yaitu sebesar 60 persen diikuti oleh industri jahit yaitu sebesar 27 persen dan industri pandai besi sebesar 11 persen. Sementara industri pangkas rambut dan bengkel menjadi industri yang kurang di tekuni oleh masyarakat dengan persentase hanya sebesar 1 persen.

Persentase Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga, 2011



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

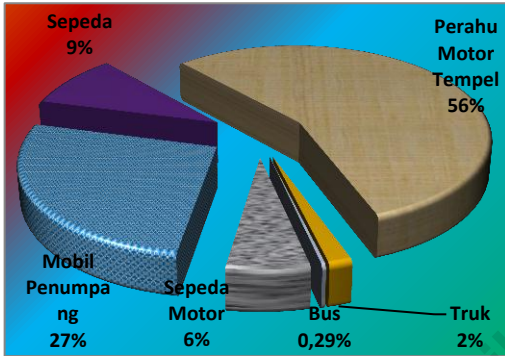
12

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Perahu motor tempel adalah kendaraan motor terbanyak

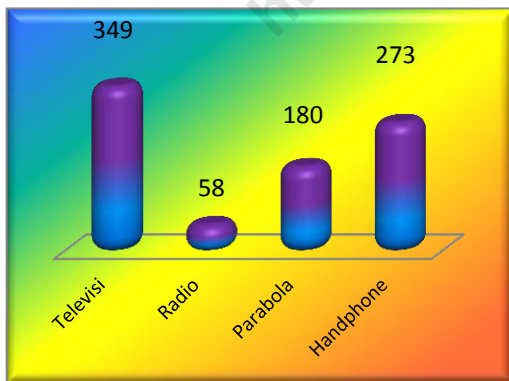
Lebih dari 50 persen kendaraan bermotor yang ada di Manganitu Selatan adalah perahu motor tempel. Hal ini dikarenakan penduduk Manganitu Selatan banyak yang bekerja di sektor perikanan laut.

Persentase Banyaknya Kendaraan Bermotor di Manganitu Selatan, 2011



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Banyaknya Sarana Komunikasi di Manganitu Selatan, 2011



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Kendaraan bermotor di Manganitu Selatan di dominasi oleh perahu motor tempel. Hal ini dimungkinkan karena wilayah Manganitu Selatan yang terdiri dari pulau-pulau dan banyak penduduk yang bekerja di sektor perikanan tangkap laut. Besarnya penduduk yang memiliki perahu motor tempel mencapai 56 persen pada tahun 2011, sementara mobil penumpang sebesar 27 persen. selanjutnya hanya 6 persen penduduk Manganitu Selatan yang memiliki sepeda motor.

Dalam bidang komunikasi, secara umum telah terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sampai tahun 2011 pengguna HP di Manganitu Selatan sebanyak 273 orang.

*** **Tahukah Anda**

Di Manganitu Selatan terdapat 27 jembatan yang terdiri dari 21 jembatan beton, 5 jembatan rangka beton, dan 2 jembatan kayu

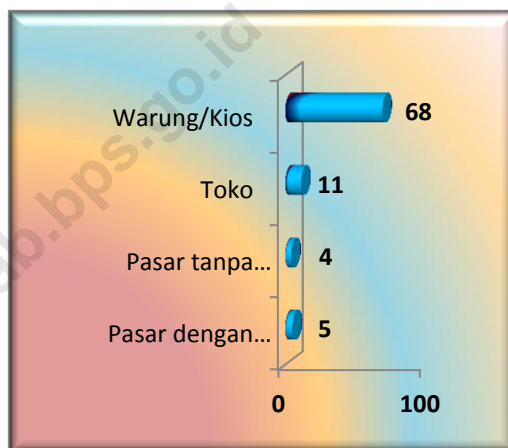
Bangunan perdagangan yang paling banyak adalah warung/kios

Warung/kios merupakan bangunan perdagangan yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat Manganitu Selatan dengan jumlah mencapai 68 buah.

Tahun 2011, Kecamatan Manganitu Selatan memiliki 9 unit pasar yang terdiri dari 4 pasar tanpa bangunan dan 5 pasar dengan bangunan. Toko di Manganitu Selatan ada 11 buah dan bangunan perdagangan yang paling banyak terdapat di Manganitu Selatan adalah warung/kios dengan jumlah mencapai 68 buah.

Harga sembilan bahan pokok tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Banyaknya Bangunan Perdagangan di Manganitu Selatan Menurut Jenisnya, 2011



Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

Rata-rata sembilan bahan pokok, 2011

Bahan Pokok	Harga (Rp)
Beras	8.500
Ika asin	15.000
Minyak kelapa	7.000
Gula pasir	11.500
Garam	1.000
Minyak tanah	4.000
Sabun	3.500
Teteron	9.000
Batik	35.000

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka, 2012

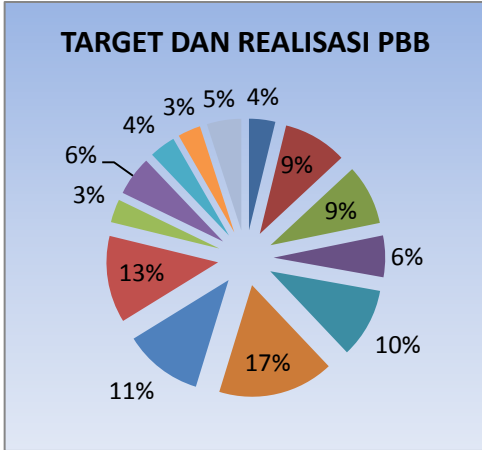
14

KEUANGAN

PBB 100 %

Pada tahun 2011 r PBB untuk kecamatan Manganitu Selatan terealisasi 100 %

BANK INDONESIA
SERATUS RIBU RUPIAH



Pada tahun 2011, target dan realisasi PBB di kecamatan Manganitu Selatan telah terealisasi 100 persen.

Desa Lapango yang merupakan ibu kota kecamatan dengan target PBB Rp 9.025.295 atau 17 % merupakan target terbesar. Sedangkan target terkecil adalah desa Lehim Tariang dengan jumlah Rp 1.777.776 atau 3,31 %

Sumber : Manganitu Selatan dalam Angka 2012

LAMPIRAN

<http://sangihekr.bps.go.id>

<http://sangihekab.bps.go.id>

Tabel 1.1. Luas Desa di Kecamatan Manganitu Selatan 2010

DESA	L U A S (Km²)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)
Bebalang	2,82	3,35
Batunderang	6,22	7,39
Ngalipaeng dua	8,96	10,65
Ngalipaeng satu	9,62	11,43
Sowaeng	7,96	9,46
Lapango	10,95	13,01
Laine	9,70	11,53
Kaluwatu	7,63	9,07
Mawira	2,20	2,61
Lapepahe	4,50	5,35
Pindang	4,20	4,99
Lehimi tariang	5,20	6,18
Lapango I	4,20	4,99
JUMLAH	84,16	100,00

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2011

KELOMPOK UMUR	PENDUDUK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	441	395	836
5 – 9	420	414	834
10 – 14	308	345	653
15 – 19	606	487	1.093
20 – 24	544	555	1099
25 – 29	325	321	646
30 – 34	416	309	725
35 – 39	560	439	999
40 – 44	200	275	475
45 – 49	308	417	725
50 – 54	425	261	686
55 – 59	401	334	735
60 – 64	226	343	569
65 – 69	207	161	368
70 – 74	169	414	583
75 +	299	349	648
JUMLAH	5.855	5.820	11.675

Sumber: Manganitu Selatan dalam Angka 2012

Tabel 4.1. Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian

DESA	PETANI	NELAYAN	PEDAGANG	PNS	ABRI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bebalang	56	250	4	5	---
2. Batunderang	250	471	6	11	1
3. Ngalipaeng II	289	331	16	15	---
4. Ngalipaeng I	244	121	7	14	---
5. Sowaeng	312	189	16	13	---
6. Lapango	625	316	82	79	23
7. Laine	889	134	31	17	---
8. Kaluwatu	523	200	32	35	2
9. Mawira	112	126	3	5	--
10. Lapepahe	272	196	-	5	1
11. Pindang	286	--	1	4	--
12. Lehimi Tariang	111	153	1	--	--
13. Lapango I	315	56	3	5	2
JUMLAH	4.284	2.543	202	203	29

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

Tabel 4.23. Banyaknya Bangunan Rumah Berdasarkan Jenisnya, 2011

DESA	RUMAH PERMANEN	RUMAH SEMI PERMANEN	RUMAH KAYU	RUMAH BAMBU (LAINNYA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bebalang	9	80	21	36
2. Batunderang	14	161	9	57
3. Ngalipaeng II	29	266	78	88
4. Ngalipaeng I	23	162	26	80
5. Sowaeng	14	219	16	52
6. Lapango	68	497	36	263
7. Laine	32	227	37	119
8. Kaluwatu	41	412	51	112
9. Mawira	8	115	50	77
10. Lapepahe	13	156	60	45
11. Pindang	9	129	79	67
12. Lehim Tariang	6	124	89	82
13. Lapango I	19	203	23	17
JUMLAH	285	2.751	575	1.095

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

Tabel 6.1. Banyaknya Pengguna Listrik Menurut Jenis Pelanggan, 2011

Desa	Rumah Tangga	Usaha	Industri	Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bebalang	---	---	---	---	---
2. Batunderang	67	---	---	2	69
3. Ngalipaeng II	96	2	---	6	104
4. Ngalipaeng I					
5. Sowaeng	56	---	---	4	60
6. Lapango	242	5	---	18	265
7. Laine	85	3	---	9	97
8. Kaluwatu	138	1	---	7	146
9. Mawira	--	--	--	--	--
10. Lapepahe	--	--	--	--	--
11. Pindang	--	--	--	--	--
12. Lehim tariang	--	--	--	--	--
13. Lapango I	--	--	--	--	--
Jumlah	684	11	---	46	741

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

Tabel 6.2 Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga, 2011

Desa	Jenis Industri/Kerajinan Rumahtangga				
	Anyaman	Jahit	Bengkel	Pandai Besi	Pangkas Rambut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bebalang	2	2	---	---	---
2. Batunderang	21	3	---	---	---
3. Ngalipaeng II	3	5	---	2	---
4. Ngalipaeng I	2	3	---	2	---
5. Sowaeng	6	3	---	2	---
6. Lapango	3	12	1	3	2
7. Laine	6	4	---	4	---
8. Kaluwatu	5	6	---	5	---
9. Mawira	5	2	--	--	-
10. Lapepahe	14	2	--	2	-
11. Pindang	17	1	--	--	-
12. Lehim tariang	9	-	--	--	-
13. Lapango I	5	2	1	--	-
Jumlah	98	45	1	18	2

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

Tabel 8.4. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, 2011

Desa	Truk	Bus	Mobil penumpang	Sepeda motor	Perahu Motor Tempel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bebalang	---	---	---	---	21
2. Batunderang	---	---	---	2	57
3. Ngalipaeng II	1	---	2	8	14
4. Ngalipaeng I	1	---	2	6	8
5. Sowaeng	---	---	4	10	6
6. Lapango	1	--	8	15	17
7. Laine	2	1	3	12	6
8. Kaluwatu	1	-	2	11	19
9. Mawira	--	--	--	--	16
10. Lapepahe	--	--	--	10	12
11. Pindang	--	--	--	8	--
12. Lehim tariang	--	--	--	--	14
13. Lapango I	--	--	1	11	6
Jumlah	6	1	21	93	196

Sumber: Manganitu Selatan Dalam Angka 2012

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://sangihekab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
JL. BARU-TONA I, TAHUNA TIMUR, 95815
Telp./Fax: 0432 24547 Email: bps7103@bps.go.id
Homepage: www.sangihekab.bps.go.id